

SOSIALISASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KOPERASI MENGUNAKAN APLIKASI *MICROSOFT EXCEL* DI KPRI PATUH PATUH PATJU KABUPATEN LOMBOK BARAT

I Gusti Ayu Oka Netrawati¹⁾, I Gusti Agung Didit Eka Permadi^{1)*}, Faezal¹⁾

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi 45 Mataram

*Corresponding Author: diditekapermadi@gmail.com

Article Info

Article History:

Received April 26, 2025

Revised May 26, 2025

Accepted June 13, 2025

Keywords:

Sosial Media Marketing;

Strategi Pemasaran;

Pendapatan Keluarga

Cooperative;

West Lombok Regency;

Microsoft Excel;

SHU and Balance Sheet Capital

ABSTRAK

Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang perorangan atau berbadan hukum koperasi berlandaskan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Patuh Patuh Patju Kabupaten Lombok Barat belum ada template aplikasi microsoft excel koperasi untuk penyusunan laporan keuangannya. Kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah melalui sosialisasi dan pendampingan diharapkan para peserta (pengurus) koperasi di KPRI Patuh Patuh Patju Kabupaten Lombok Barat sudah bisa membuat laporan SHU dan Neraca dengan menggunakan aplikasi microsoft excel koperasi sehingga bisa mempertanggungjawabkannya kepada anggota koperasi pada saat RAT dan mendapatkan dana dari pihak eksternal khususnya perbankan yang pada akhirnya akan meningkatkan modal bagi koperasi tersebut. Saran yang dapat diberikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat terhadap pengurus sebagai pengelola koperasi di KPRI Patuh Patuh Patju Kabupaten Lombok Barat yaitu mengingat peserta yang mendapatkan kesempatan mengikuti sosialisasi dan pendampingan ini terbatas dan bukanlah hal yang mudah maka perlu adanya upaya untuk melanjutkan kegiatan pendampingan serta perlu adanya pembimbingan secara berkelanjutan untuk mendapatkan hasil yang optimal.

ABSTRACT

A cooperative is a business entity composed of individuals or legal entities based on cooperative principles and serves as a people's economic movement grounded in cooperation. The Employees' Cooperative of the Republic of Indonesia (KPRI) Patuh Patuh Patju in West Lombok Regency does not have a Microsoft Excel template application for preparing its financial reports. The conclusion drawn from this community service activity is that through socialization and assistance, it is expected that the cooperative administrators at KPRI Patuh Patuh Patju in West Lombok Regency will be able to prepare profit-sharing (SHU) reports and balance sheets using the Microsoft Excel cooperative application. This will enable them to provide accountability to cooperative members during the Annual Members Meeting (RAT) and to obtain funding from external parties, especially banks, which will ultimately increase the cooperative's capital. The recommendation provided by the community service team to the administrators managing the cooperative at KPRI Patuh Patuh Patju is that, considering the limited number of participants who had the opportunity to take part in the socialization, assistance activities, and acknowledging that it is not an easy task that there is a need for ongoing mentoring efforts and continuous guidance to achieve optimal results.

Copyright © 2025, The Author(s).

This is an open access article under the CC-BY-SA license



How to cite: Netrawati, I. G. A. O., Eka Permadi, I. G. A. D., & Faezal, F. (2025). SOSIALISASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KOPERASI MENGGUNAKAN APLIKASI MICROSOFT EXCEL DI KPRI PATUH PATUH PATJU KABUPATEN LOMBOK BARAT. *Devote : Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 4(2), 93–100. <https://doi.org/10.55681/devote.v4i2.3719>

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang perorangan atau berbadan hukum koperasi berlandaskan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Perkoperasian merupakan segala sesuatu yang menyangkut kehidupan koperasi. Koperasi primer merupakan koperasi yang didirikan oleh dan beranggotakan orang perorangan. Koperasi sekunder merupakan koperasi yang didirikan oleh dan beranggotakan koperasi. Gerakan koperasi merupakan keseluruhan organisasi koperasi dan kegiatan perkoperasian yang bersifat terpadu menuju tercapainya cita-cita bersama koperasi (Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992).

Koperasi memiliki tujuan memajukan kesejahteraan anggota serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Fungsi dan peran koperasi antara lain: membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan pada masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya; berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat; memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya; berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional demokrasi ekonomi (Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992).

Maka dapat disimpulkan bahwa koperasi merupakan sekumpulan orang perorangan yang bergabung di sebuah organisasi terbuka berbadan hukum dalam bentuk usaha di bidang perekonomian yang ditujukan untuk membantu anggota yang kondisi dan keadaan ekonominya lemah serta bergabung secara sukarela.

Laporan keuangan sebagai informasi harus dapat dipahami oleh pengguna, terutama bagi pihak yang punya kepentingan atas laporan keuangan koperasi seperti bank, kreditur, pajak, calon anggota, dan anggota serta pihak lain yang mengharapkan agar Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) menerapkan Standar Akuntansi Koperasi. Oleh karena itu, pemahaman terkait laporan keuangan sangat penting, sebab salah pengertian terhadap laporan keuangan akan menghasilkan keputusan yang salah serta dapat membawa koperasi menuju kebangkrutan.

Kondisi yang terjadi di Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) belum sesuai standar akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan koperasi. Maka dapat disimpulkan bahwa perlu adanya penyusunan laporan keuangan koperasi sesuai standar akuntansi. Oleh karena itu, perlunya kami mensosialisasikan laporan keuangan koperasi di KPRI. Tujuan kami memberikan pengetahuan berupa informasi dan meningkatkan pemahaman terkait pentingnya laporan keuangan koperasi yang disusun dan dibuat secara profesional.

KPRI merupakan Koperasi Pegawai Republik Indonesia yang didirikan serta dikelola untuk kepentingan Pegawai Negeri Sipil. Jadi anggota KPRI merupakan sekelompok orang di wilayah kerja misalnya: kabupaten, kecamatan, sekolah, dan lembaga pemerintah lainnya. Pendiri dan anggota KPRI adalah orang-orang yang memiliki profesi sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada Instansi Pemerintahan. Oleh karena KPRI sebagai badan usaha yang beranggotakan para PNS, maka keberhasilan usahanya sangat tergantung pada kemampuan anggota untuk memanfaatkan jasa yang disediakan oleh koperasi.

Koperasi pegawai Pemerintah Daerah (PEMDA) Kabupaten Lombok Barat yaitu KPRI Patut Patuh Patju. KPRI Patut Patuh Patju Kabupaten Lombok Barat di Jalan Bung Karno Giri Menang Gerung Kabupaten Lombok Barat Provinsi Nusa Tenggara Barat. Ijin badan hukum dari koperasi ini adalah No. 442/BH/XXII, Tanggal 10 September 1979. Pengurusnya sebagai ketua adalah bapak H. Muslihin Abdi, SH, Sekretaris adalah H. L. Mazkunaedi, SH, Bendahara adalah Sri Yuliana Astuti, SE., dan sebagai Pengawas, ketuanya adalah bapak Dr. H. Baehaqi, S.Si, M.Pd, MM dan anggota I adalah bapak Drs. H. Joko Wiratno, MM dan anggota II bapak Wahyu Kuswadi, SE.

Bimbingan Teknis untuk pengurus koperasi perlu dilakukan untuk menyesuaikan dengan Peraturan Menkop dan UKM Nomor 8 Tahun 2018. Mengapa, karena waktu para pelaku koperasi mendapatkan dana bergulir peraturan itu belum diterbitkan. Jadi ketika akan mengajukan lagi, aturan pun berbeda sehingga perlu ada penyesuaian agar proposal yang diajukan pun sudah sesuai dan memenuhi persyaratan. Peraturan Menkop dan UKM Nomor 8 Tahun 2018 dihadirkan untuk mempermudah prosedur dan persyaratan pengajuan pinjaman ke LPDB-KUMKM. Dengan kemudahan ini, akan juga memudahkan juga para calon mitra mengajukan dana bergulir. Berdasarkan peraturan itu pula, para pelaku KUMKM yang sudah mendapatkan bantuan dana bergulir boleh mengajukan lagi proposal peminjaman. LPDB-KUMKM mensyaratkan ada 13 persyaratan administrasi (kelengkapan dokumen) yang harus dipenuhi koperasi. Seperti akte pendirian dan pengesahannya, hingga laporan keuangan.

Menurut data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia hingga 31 Desember 2024 telah tercatat 123.048 unit koperasi aktif di Indonesia. Untuk NTB sendiri dari jumlah koperasi aktif sebanyak 2.396 unit hanya 1.187 unit saja yang mampu melaksanakan RAT, jika dipersentasekan jumlah ini setara dengan 49% dari jumlah keseluruhan koperasi yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Pelaksanaan RAT bagi koperasi adalah wajib hukumnya, jika tidak dilaksanakan secara terus menerus selama 3 tahun maka koperasi bersangkutan dapat dinonaktifkan atau dibubarkan. Dalam RAT juga dibahas tentang pengangkatan dan pemberhentian pengurus koperasi, pembagian SHU dan pemeriksaan (audit) laporan keuangan koperasi oleh badan pengawas koperasi. Laporan keuangan koperasi juga merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kualitas koperasi layak-tidaknya diberikan modal oleh stakeholder. Dalam hal ini memilih koperasi simpan pinjam karena usaha utamanya adalah simpan pinjam sehingga laporan keuangan yang dimiliki harus berkualitas agar stakeholder tidak ragu untuk menginvestasikan uangnya pada koperasi. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan pelatihan penguasaan teknologi komputer kepada pengurus Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Patut Patuh Patju Kabupaten Lombok Barat agar mampu mengembangkan usahanya menjadi lebih maju.

Selama ini, pengurus koperasi membuat laporan keuangan secara manual dan terkadang data itu tidak dilaporkan pada akhir tahun. Sistem pelaporan keuangan yang kurang bagus itu menjadi salah satu kendala mengakses modal di perbankan. Sejumlah koperasi juga sudah memanfaatkan teknologi informasi untuk mengembangkan usaha, dengan menguasai teknologi komputerisasi, para pengurus koperasi bisa mengembangkan berbagai jenis usaha. Sistem informasi manajemen keuangan dapat mengurangi kesalahan pengelolaan data keuangan sehingga menghasilkan informasi manajemen keuangan yang berkualitas untuk pengambilan keputusan maka informasi yang dihasilkan ini berasal dari adanya data akuntansi, data akuntansi terbentuk dari adanya proses akuntansi yang dimulai dari pencatatan transaksi, penggolongan masing-masing transaksi, dan peringkasan-peringkasan yang menghasilkan laporan keuangan. Informasi tersebut dapat mendukung manajemen dalam pengambilan keputusan. Informasi yang tersedia dan digunakan manajemen sangat membantu para manajer dalam menyelesaikan tugasnya, sehingga diharapkan kinerja akan meningkat (Anggraini, 2011).

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Patut Patuh Patju Kabupaten Lombok Barat belum ada template aplikasi Microsoft Excel koperasi untuk penyusunan laporan keuangan pada koperasi simpan pinjam sehingga tim pengabdian kepada masyarakat yang membuat aplikasi laporan keuangan dengan menggunakan program Microsoft Excel dengan harapan para pengelola koperasi bisa membuat laporan SHU dan Neraca dengan baik dan benar sehingga bisa memperoleh tambahan dana dari pihak eksternal, misalnya pinjaman bagi usaha mikro dari bank dan bisa mengembangkan usahanya sehingga modal koperasi bisa meningkat dan menyejahterakan anggotanya dan menjadi model percontohan dalam pengembangan aplikasi laporan keuangan bagi jenis koperasi lainnya di Kabupaten Lombok Barat.

Pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan organisasi. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi. Akuntansi adalah proses sistematis untuk memperoleh informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunaannya. Laporan keuangan yaitu hasil dari keseluruhan semua proses transaksi akuntansi yang di dalamnya berisi mengenai sebuah informasi kondisi keuangan sebuah koperasi. Laporan keuangan juga bagian yang penting dari proses pelaporan keuangan, laporan keuangan koperasi yang lengkap harus terdiri atas: neraca, laporan SHU, dan laporan lainnya, serta penjelasan bagian internal dari laporan keuangan.

Koperasi memiliki peranan sangat penting dalam perekonomian masyarakat terutama dalam mengembangkan seluruh potensi serta kemampuan para anggota dan masyarakat luas. Laporan keuangan koperasi bergantung pada seberapa besar informasi yang disajikan yang dapat memberikan manfaat bagi pengguna laporan. Bendahara koperasi selalu memberikan catatan transaksi keuangan koperasi kepada pengurus yang menyusun laporan keuangan koperasi. Para anggota koperasi juga, ketika memperoleh laporan keuangan koperasi banyak dari mereka tidak mampu membaca dan bahkan tidak paham tentang sajian angka-angka pada laporan keuangan. Standar pelaporan keuangan dibuat untuk meningkatkan akuntabilitas dari sebuah unit bisnis dan agar bermanfaat bagi penggunaannya.

Dengan semangat kebersamaan dan kekeluargaan anggota koperasi, maka anggota KPRI Patut Patuh Patju Kabupaten Lombok Barat saat ini sudah mulai merasakan manfaat bagi usaha yang dijalankan. Pembukuan atas aktivitas keuangan koperasi sudah dilakukan secara rutin oleh bendahara koperasi dengan pencatatan setiap transaksi dalam buku penerimaan dan pengeluaran, dan juga rekapitulasi kas selalu dilakukan secara teratur. Pada rapat akhir tahun para pengurus menyusun laporan keuangan koperasi sebagai bentuk pertanggungjawaban pengurus kepada seluruh anggota koperasi.

Berdasarkan penjelasan di atas maka kami Tim Pengabdian kepada Masyarakat mengangkat tema “Sosialisasi Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi menggunakan Aplikasi Microsoft Excel di KPRI Patut Patuh Patju Kabupaten Lombok Barat.”

METODE PELAKSANAAN

Untuk mempermudah tim dalam melaksanakan kegiatan PkM (Pengabdian kepada Masyarakat) dalam pemecahan permasalahan mitra terkait dengan pembuatan aplikasi laporan keuangan dengan menggunakan *microsoft excel* maka pelaksanaan PkM dibagi menjadi 2 tahap yaitu :

1) Tahap Pertama

Sosialisasi dan pembuatan aplikasi komputer untuk pengelolaan laporan keuangan koperasi simpan pinjam. Dengan adanya aplikasi ini akan memudahkan pengurus membuat laporan keuangan koperasi.

2) Tahap Kedua

Pendampingan dan pelatihan aplikasi komputer untuk pengelolaan laporan keuangan. Pelatihan ini dilaksanakan di kantor pengurus Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Patut Patuh Patju Kabupaten Lombok Barat dengan menggunakan *laptop* masing-masing. Dalam pelatihan ini metodenya yaitu ceramah, latihan, dan diskusi.

Sasaran sosialisasi, pendampingan, dan pelatihan aplikasi komputer penyusunan laporan keuangan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Patut Patuh Patju Kabupaten Lombok Barat adalah pengurus koperasi. Kenapa pengurus karena pengurus koperasi yang akan melakukan penyusunan laporan keuangan koperasi. Jumlah pengurus KPRI Patut Patuh Patju Kabupaten Lombok Barat yang mengikuti kegiatan sosialisasi ini sebanyak 3 orang.

Tabel 1. Analisis Situasi Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

No.	Item	Keterangan
1	Waktu	Bulan Maret 2025
2	Pemateri	a. I Gusti Ayu Oka Netrawati : Teori laporan keuangan koperasi b. I Gusti Agung Didit Eka Permadi : Teori laporan keuangan koperasi dengan aplikasi <i>microsoft excel</i> c. Faezal : Praktek membuat laporan keuangan koperasi dengan menggunakan <i>microsoft excel</i>
3	Materi	Penyusunan laporan keuangan koperasi simpan pinjam dengan aplikasi <i>microsoft excel</i>
4	Alat	a. <i>Whiteboard</i> b. <i>LCD</i> c. <i>Laptop</i>
5	Jumlah peserta	3 orang pengurus KPRI Patut Patuh Patju Kabupaten Lombok Barat
6	Jenis koperasi	Simpan pinjam
7	Evaluasi	Bulan April 2025

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan yang telah dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Pada tahap ini, berdasarkan investigasi awal, tim pengabdian kepada masyarakat menganalisis mengenai kebutuhan-kebutuhan apa yang digunakan dalam kegiatan ini. Karena kegiatan ini merupakan sosialisasi dan pendampingannya berupa pembuatan laporan SHU, neraca, dan laporan keuangan koperasi lainnya dengan menggunakan aplikasi *microsoft excel* sehingga dibutuhkan persiapan-persiapan seperti perlengkapan dan peralatan seperti kertas, alat tulis, dan *laptop*. Kebetulan ada salah seorang pengurus selama membuat laporan SHU tidak menggunakan *laptop* untuk menghitung SHU dan hanya menggunakan kalkulator secara manual.

b. Tahap Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Sosialisasi dan pendampingan ini dilaksanakan di kantor KPRI Patut Patuh Patju Kabupaten Lombok Barat dan juga pemateri langsung mendampingi satu per satu pengurus untuk diberikan pendampingan. Pendampingan ini dilaksanakan selama sehari dengan 3 orang pengurus yang bertugas menyusun laporan keuangan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 12 Maret 2025. Pengabdian kepada Masyarakat ini menfokuskan pendampingan dalam hal pembuatan SHU, neraca, dan laporan keuangan koperasi lainnya dengan menggunakan aplikasi yang sudah dibuat di *microsoft excel*. Aplikasi *microsoft excel* ini merupakan adaptasi dari aplikasi yang dibuat oleh Irfan Fathoni, Indah Dwi Haryati, dan Apris Tri Maryono (2013). Aplikasi yang dibuat sudah ada *template* masing-masing di *microsoft excel* sehingga memudahkan pengurus menginput transaksi-transaksi yang terjadi di koperasi sehingga akan menghasilkan SHU, neraca, dan laporan keuangan koperasi lainnya yang otomatis. Adapun *template* aplikasi *microsoft excel* tersebut terdiri dari antara lain : 1) Nama perusahaan dan periode, 2) Penganggung jawab laporan, 3) Daftar rekening, 4) Jurnal penerimaan kas, 5) Jurnal pengeluaran kas, 6) Jurnal umum, 7) Buku besar, 8) Buku pembantu, 9) Neraca, dan 10) Perhitungan SHU. Contoh menu-menu di aplikasi tersebut bisa dilihat di Gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Menu-menu Aplikasi *Microsoft Excel* Koperasi

Dengan melihat kondisi salah satu pengurus KPRI Patut Patuh Patju Kabupaten Lombok Barat yang secara usia sudah lanjut maka tim pengabdian kepada masyarakat melakukan pendampingan secara berkelanjutan dan kebetulan salah satu anggota tim pengabdian kepada masyarakat yang juga tinggal di wilayah Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat berkontribusi memudahkan untuk memberikan pendampingan secara terus menerus. Ada beberapa foto pada saat pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di KPRI Patut Patuh Patju Kabupaten Lombok Barat yaitu sebagai berikut:



Gambar 2.



Gambar 3.



Gambar 4.

- c. Tahap Evaluasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat
Adapun pada tahap evaluasi kegiatan dilakukan pada bulan April 2025. Hal-hal yang menjadi tolok ukur ketercapaian pada tahap ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Tolok Ukur Ketercapaian Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Tujuan	Indikator Ketercapaian	Tolok Ukur
Pembuatan aplikasi komputer untuk penyusunan laporan keuangan di mana aplikasinya dengan menggunakan <i>software microsoft excel</i> .	Tim pengabdian kepada masyarakat bisa membuat atau mengadaptasi aplikasi <i>microsoft excel</i> koperasi yang mudah digunakan oleh peserta di mana menu-menunya menggunakan bahasa yang mudah dan pencarian menunya tidak sulit dan menu-menu tersebut tinggal diklik satu kali saja.	Peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat mampu menggunakan aplikasi <i>microsoft excel</i> koperasi dengan mudah tanpa berpikir panjang.
Supaya pengurus sebagai pengelola koperasi lebih memahami aplikasi laporan keuangan sehingga akan diberikan pendampingan.	Peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat sudah bisa memasukkan transaksi-transaksi yang terjadi lewat menu-menu yang sudah disediakan di aplikasi <i>microsoft excel</i> tersebut sehingga bisa memperoleh laporan SHU dan neraca yang baik dan benar.	Peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat sudah menggunakan aplikasi <i>microsoft excel</i> koperasi ini karena sudah berulang kali menggunakannya dan walaupun pengurus harus berganti tinggal menggunakan <i>template</i> tersebut dengan mudah untuk periode kepengurusan selanjutnya.
Supaya pengurus sebagai pengelola koperasi lebih mengerti dan mampu mengaplikasikan pembukuan laporan keuangan sehingga dapat memberikan manfaat bagi koperasi untuk memperoleh tambahan dana dari pihak eksternal, misalnya pinjaman bagi usaha mikro dari bank dan mengembangkan usahanya.	Setelah peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat menghasilkan laporan SHU dan neraca yang baik dan benar maka laporan keuangan ini bisa digunakan sebagai usulan kerja sama untuk menambah modal dengan melakukan pinjaman dana dari pihak eksternal khususnya perbankan.	Peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat sudah bisa meningkatkan modal koperasi lewat pihak eksternal selain anggota koperasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah melalui sosialisasi dan pendampingan diharapkan para peserta (pengurus) koperasi di KPRI Patuh Patuh Patju Kabupaten Lombok Barat sudah bisa membuat laporan SHU dan Neraca dengan menggunakan aplikasi *microsoft excel* koperasi sehingga bisa mempertanggungjawabkannya kepada anggota koperasi pada saat RAT dan mendapatkan dana dari pihak eksternal khususnya perbankan yang pada akhirnya akan meningkatkan modal bagi koperasi tersebut. Ada beberapa faktor pendorong dan penghambat pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pendampingan pembuatan laporan SHU dan Neraca dengan menggunakan aplikasi *microsoft excel* koperasi bagi pengurus koperasi di KPRI Patuh Patuh Patju Kabupaten Lombok Barat, yaitu : (a) faktor pendorong terdiri dari terjalannya kerja sama antara tim pengabdian kepada masyarakat dengan pengurus koperasi dan selama pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pendampingan ini seluruh peserta memberikan

apresiasi yang baik. Peserta secara aktif mengikuti kegiatan ini dari awal hingga akhir, hal ini ditunjukkan dengan banyaknya peserta yang bertanya. (b) faktor penghambat yaitu sulitnya menentukan jadwal pertemuan antara tim pengabdian kepada masyarakat dengan pengurus koperasi karena kesibukan dalam menjalankan kegiatan sehari-hari mereka, tetapi secara keseluruhan tidak ada hambatan yang terlalu teknis maupun administratif.

Saran yang dapat diberikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat terhadap pengurus sebagai pengelola koperasi di KPRI Patut Patuh Patju Kabupaten Lombok Barat yaitu mengingat peserta yang mendapatkan kesempatan mengikuti sosialisasi dan pendampingan ini terbatas dan bukanlah hal yang mudah maka perlu adanya upaya untuk melanjutkan kegiatan pendampingan serta perlu adanya pembimbingan secara berkelanjutan untuk mendapatkan hasil yang optimal. Di samping itu untuk kegiatan selanjutnya diperlukan dana yang lebih besar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi 45 Mataram mengucapkan terima kasih untuk dukungan finansial dari Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi 45 Mataram yang sudah membiayai kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melalui LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat) dan ijin yang telah diberikan oleh Pimpinan KPRI Patut Patuh Patju Kabupaten Lombok Barat untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada para pengurusnya untuk menggunakan aplikasi *microsoft excel* dalam penyusunan laporan keuangan koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggaraini, Tresye Yeni. 2011. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial pada Perusahaan Ritel di Surabaya*. Surabaya : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Hapsari, Ulfi. 2005. *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengeluaran Kas pada Unit Usaha Toko di KPRI Serba Usaha Migas Cepu*. Semarang : Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
- Sumarso, SR. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi Keempat. Jakarta : Rineka Cipta.
- www.depkop.go.id/data-koperasi diakses pada tanggal 17 Maret 2025 pukul 09.00 Wita.
- Syahrani Aisyah, Diyah Santi Hariyani, Vannesa Ghifarianty, Lutfiana Putri Anggraini, Erika Dewi Fatimah, Adinda Natasya, Indri Dwi Ananti, dan Ihsanun Niam Fauzan. 2023. *Pelatihan Pembukuan berbasis Microsoft Excel pada Koperasi Simpan Pinjam "Kusuma" Kantor Kas Gemarang*. Jurnal Gembira : Pengabdian kepada Masyarakat, Vol. 1 No. 6. pp. 1428 – 1437.